Tata Kelola TI

Agenda

- Pengertian Tata Kelola TI
- Kerangka Kerja Tata Kelola TI
- Peran Audit dalam TKTI

Pendahuluan

- Governance ensures the alignment of IT and enterprise objectives
- TI perlu dikelola dgn mengacu pada kerangka kerja pengelolaan proses TI tertentu
- Untuk memastikan bahwa informasi dalam perusahaan dan TI yang terkait telah mendukung tujuan bisnis, sumberdaya telah digunakan secara bertanggung jawab, dan risiko TI dikelola dengan tepat.

pendahuluan...

- TI semula dianggap pendorong dan pendukung strategi perusahaan
- Kini dianggap sebagai bagian terintegrasi dari strategi bisnis.
- Keselarasan antara tujuan bisnis dan TI merupakan faktor sukses kritis (CSF) di perusahaan
- Keberadaan TKTI membantu pemenuhan faktor tersebut

Pengertian TKTI

- TKTI memiliki def inklusif yg mencakup SI, teknologi dan komunikasi, bisnis, dan hukum serta isu-isu lain yang melibatkan hampir semua pemangku kepentingan.
- Pembentukan dan penyusunan TKTI tanggung jawab jajaran direksi dan manaj. eksekutif.
- Pemangku kepentingan (*stakeholder*): direktur, manajemen eksekutif, pemilik proses, pemasok, pengguna bahkan pengaudit SI/TI

Pengertian TKTI...

- TKTI berkaitan dengan dua permasalahan utama:
 - Bahwa TI akan memberikan nilai terhadap bisnis yang didorong oleh penyelarasan TI dengan bisnis
 - Bahwa risiko yang terkait dengan TI akan ditangani dengan penentuan penanggung jawab permasalahan tersebut dalam perusahaan.
- Elemen kunci: penyelarasan bisnis dan TI yang mengarah pada pemenuhan nilai bisnis.

Area TKTI

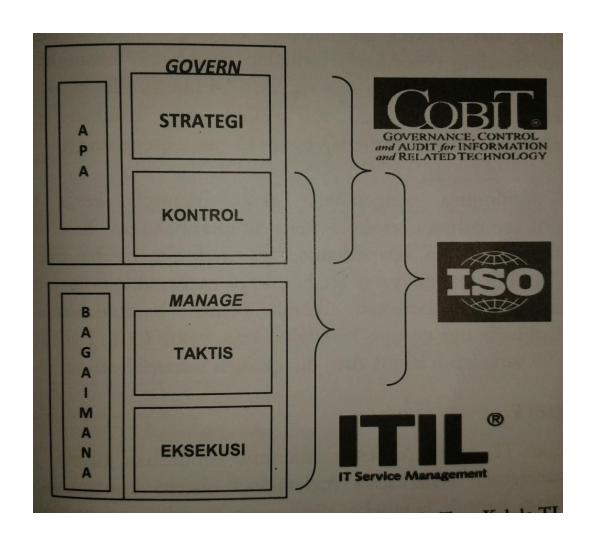
- Fokus utama:
 - penyelarasan strategis (strategic alignment)
 - penyampaian nilai (value delivery)
 - pengelolaan sumber daya (resource management)
 - pengelolaan risiko (risk management)
 - pengukuran kinerja (performance management)

- Strategic alignment: memfokuskan kepastian terhadap keterkaitan antara strategi bisnis dan TI serta penyelarasan antara operasional TI dengan bisnis.
- Value delivery: mencakup hal-hal yang terkait dengan penyampaian nilai yang memastikan bahwa TI memenuhi manfaat yang dijanjikan dengan memfokuskan pada pengoptimalan biaya dan pembuktian nilai hakiki akan keberadan TI.

- Resource management: berkaitan dengan pengoptimalan investasi yang dilakukan dan pengelolaan secara tepat dari sumber daya TI yang kritis yang mencakup:
 - aplikasi
 - informasi
 - infrastruktur
 - SDM.

- Risk management
 - Membutuhkan kepekaan akan risiko oleh manajemen senior
 - Pemahaman yang jelas akan perhatian perusahaan thdp risiko
 - Pemahaman kebutuhan akan kepatutan
 - Transparansi akan risiko yg signifikan thdp proses bisnis perusahaan dan tanggung jawab risiko ke dalam organisasi

• Performance measurement: penelusuran dan pengawasan implementasi dari strategi, pemenuhan proyek yang berjalan, penggunaan sumber daya, kinerja proses dan penyampaian layanan menggunakan kerangka kerja (misalnya, balanced scorecard) yang menerjemahkan strategi ke dalam tindakan untuk mencapai tujuan terukur dibandingkan dengan akuntansi konvensional.



Kerangka Kerja TKTI

- Cobit (control objectives for information and related technology)
- IT infrastructure library (ITIL)
- ISO 17799 -> ISO/IEC 27000, 27001, 27002

Peran Audit dalam TKTI

Alasan audit perlu dilakukan:

- Kerugian akibat kehilangan data
- Kesalahan dalam pengambilan keputusan
- Risiko kebocoran data
- Penyalahgunaan komputer
- Kerugian akibat kesalahan proses perhitungan
- Tingginya nilai investasi perangkat keras dan lunak